

Bab VI

Penutup.

VI.1 Kesimpulan.

1. Sistem Manajemen Mutu dalam jurusan TI kurang sistematis dan terstruktur karena hanya menggunakan sistem prosedur saja, namun saat ini jurusan TI sedang dalam proses perbaikan sistem manajemen mutunya yang meliputi: perumusan visi, misi, tujuan organisasi serta tujuan mutu dan kebijakan mutu organisasi, penyusunan *business process*, kelengkapan prosedur-prosedur kerja, dokumentasi, dan perbaikan lainnya.
2. Sistem Manajemen Mutu jurusan TI memenuhi hampir separuh persyaratan-persyaratan dalam Standar Sistem Manajemen Mutu Internasional ISO 9001 : 2000 dengan prosentase klausul sebagai berikut: Relevan dan sudah dijalankan (R) sebesar 36%, Relevan dan belum dijalankan / sedang direncanakan (S) sebesar 59,2%, dan Tidak relevan (T) sebesar 4,8%.
3. Dokumentasi Sistem Manajemen Mutu jurusan TI sudah ada namun belum terstruktur dengan baik, sebagian dokumen-dokumen diserahkan pada Tata Usaha dan sebagian lagi diatur sendiri oleh dosen-dosen TI. Jadi dalam pengambilan, pengecekan, penyimpanan, dan lainnya dosen yang memerlukan dokumen harus konfirmasi ke Tata Usaha atau ke dosen yang bersangkutan dengan dokumen tersebut.
4. Berdasarkan analisis menurut prinsip *Total Quality Management* (TQM), Sistem Manajemen Mutu jurusan TI sudah menerapkan elemen-elemen dasar manajemen mutu walaupun belum semuanya terlaksana dengan baik namun dalam perkembangan lebih lanjut, keadaan itu akan berubah menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

1. Dr. Vincent Gaspersz, D.Sc., CFPIM, CIQA, ISO 9001 : 2000 and Continual Improvement, Jakarta, Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama (2001).
2. Dr. Vincent Gaspersz, D.Sc, CFPIM, CIQA, Total Quality Management, Jakarta, Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama (2003).